

Perlakuan Akuntansi Terhadap Atlet Bola Basket Sebagai Aset Klub Studi Kasus Pada : Sahabat Wisma Sehati Basketball Semarang

ERNA KRISTIANTI

*Program Studi Akuntansi - S1, Fakultas Ekonomi & Bisnis,
Universitas Dian Nuswantoro Semarang
URL : <http://dinus.ac.id/>
Email : 212201001513@mhs.dinus.ac.id*

ABSTRAK

Perkembangan bola basket saat ini sangat pesat, terutama di negara maju seperti Amerika yang terkenal dengan NBA (National Basketball Association). Di Indonesia, hanya beberapa klub yang menjadikan klub sebagai industri olahraga, seperti Klub Satria Muda Jakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi Sahabat Wisma Sehati Basketball Club Semarang terhadap atlet berdasarkan definisi, karakteristik, pengakuan, pengukuran, dan penghentian pengakuan, apakah sudah sesuai dengan PSAK No.16 tentang Aset Tetap.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan metode analisis deskriptif dimana peneliti melakukan identifikasi, wawancara, menganalisis serta membandingkan perlakuan akuntansi Sahabat Wisma Sehati Basketball Club Semarang dengan teori yang ada, melakukan pembahasan, menarik kesimpulan dari fakta yang didapat, serta memberikan saran penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengakuan atlet bola basket sebagai aset berdasarkan definisi dan karakteristik aset tetap dapat dipenuhi dan sesuai dengan PSAK No.16, sehingga tepat mengklasifikasikan atlet bola basket sebagai aset. Namun, perlakuan akuntansi Sahabat Wisma Sehati Basketball Club Semarang secara garis besar belum sesuai dengan PSAK No.16. Pada pengakuan aset, biaya perolehan atlet dapat dipenuhi, pada pengukurannya tidak dapat dipenuhi. Klub tidak melakukan perhitungan pengukuran atas atlet sebagai aset, tetapi klub hanya mencatat sebagai pendapatan dan beban saja. Pada penghentian dan pelepasan aset, bisa terpenuhi dan sesuai dengan PSAK No.16. Klub tidak lagi mengakui atlet sebagai aset pada saat atlet dijual kepada klub lain.

Kata kunci : Aset tetap, Pengakuan, Pengukuran, Penghentian pengakuan, dan PSAK No.16

Kata Kunci : Kata kunci : Aset tetap, Pengakuan, Pengukuran, Penyusutan, Penghentian pengakuan, dan PSAK No.16

**THE ACCOUNTING TREATMENT ON BASKETBALL PALYER AS AN
CLUB ASSETS : CASE STUDY IN SAHABAT WISMA SEHATI
BASKETBALL CLUB SEMARANG**

ERNA KRISTIANTI

*Program Studi Akuntansi - S1, Fakultas Ekonomi & Bisnis,
Universitas Dian Nuswantoro Semarang
URL : <http://dinus.ac.id/>
Email : 212201001513@mhs.dinus.ac.id*

ABSTRACT

The development of basketball very rapidly, especially in developed countries such as the famous American with the NBA (National Basketball Association). In Indonesia, only a few clubs who made the Club as the sports industry, such as Satria Muda Basketball Club Jakarta. The purpose of this research is to find out what exactly to knows how the accounting treatment of Sahabat Wisma Sehati Basketball Club based on the definitions, characteristics, recognition, measurement, and the termination of recognition, whether is according to PSAK No.16 about Fixed Asset.

The type of this research is qualitative research. Researchers use descriptive analysis method which researchers conduct the identification, interviewing, analyzing and comparing the accounting treatment of Sahabat Wisma Sehati Basketball Club Semarang with existing theory, then do the discussion, draw conclusions from the facts, a provide suggestions on research.

The research and discussions show that basketball athlete recognition as an asset based on definition and characteristic of fixed asset can be fulfilled and according to PSAK No. 16. So, it is appropriate to classify the basketball athlete as an asset. However, the accounting treatment of Sahabat Wisma Sehati Basketball Club generally has not been according to PSAK No.16. On the recognition as an asset, acquisition cost of athlete as an asset can be met, while on the measurement of athlete as an asset, it could not be fulfilled. Club did not do a calculation of measurement athlete as an asset The termination of recognition and release of assets, it can be fulfilled and according to PSAK No.16. Club no longer recognized the athlete as an asset at the time when athletes are sold to other basketball club.

Keyword: Fixed Asset, Recognition, Measurement, Termination of Recognition, and PSAK No. 16

Keyword : Keyword: Fixed Asset, Recognition, Measurement, Depreciation, The Termination of Recognition, and PSAK No. 16